

**PERBANDINGAN KETERAMPILAN BERTANYA
SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DALAM
MENGUNAKAN METODE *QUESTION STUDENT
HAVE* DENGAN METODE *LEARNING START WITH A
QUESTION* KELAS VII DI SMP NEGERI 5
PAGARALAM**

SKRIPSI

Oleh :

Ramadhona

NIM: 06051381320017

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2018**

**PERBANDINGAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPKn DALAM MENGGUNAKAN
METODE *QUESTION STUDENT HAVE* DENGAN METODE
LEARNING START WITH A QUESTION KELAS VII DI SMP
NEGERI 5 PAGARALAM
SKRIPSI**

Oleh

RAMADHONA

Nomor Induk Mahasiswa : 06051381320017

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing I,

**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**

Pembimbing II,

**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001**

Mengetahui

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002**

Ketua Program Studi PPKn

**Kurnisar S.Pd., M.H
NIP.197603052002121011**

**PERBANDINGAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA PADA MATA
PELAJARAN PPKn DALAM MENGGUNAKAN METODE *QUESTION
STUDENT HAVE* DENGAN METODE *LEARNING START WITH A
QUESTION* KELAS VII DI SMP NEGERI 5 PAGARALAM**

SKRIPSI

Oleh

Ramadhona

Nomor Induk Mahasiswa : 06051381320017

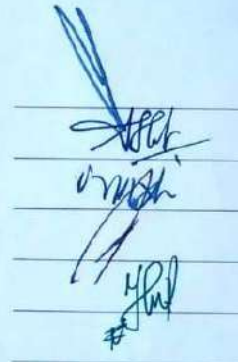
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

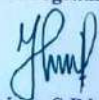
Tanggal : 21 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Emil El Faisal, M.Si
2. Sekretaris : Drs. Sri Artati Waluyati, M.Si
3. Anggota : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
4. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H



Palembang, 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP.197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang tertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadhona

NIM : 06051381320017

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Dalam Menggunakan Metode *Question Student Have* Dengan Metode *Learning Start With A Question* Kelas VII di SMP Negeri 5 Pagaram” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Ramadhona

NIM.06051381320017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur pada-Mu Ya Allah, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Iskandar dan Ibunda Hayani yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi dukungan, nasehat, dan semangat kepadaku, rela berjerih lelah dan peluh demi kesuksesan anak-anaknya.
- Saudara Kandung Dara Dirgantara Am.Keb, dan Syahputra Sampurna Raga terimakasih selalu mendoakan, memotivasi dan semangatnya.
- Kedua Kakek dan Nenekku, Mahmud dan Dasia yang selalu mendo'akanku
- Kedua dosen pembimbingku Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si terimakasih telah meluangkan waktu untuk membimbingku dalam pembuatan skripsi ini serta dukungan dan semangatnya.
- Seluruh dosen-dosen PPKn Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.P.d, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Camelia S.Pd., M.Pd terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini.
- Kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri 5 Pagaralam , Bapak Irawansyah, S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Wrtini, S.Pd selaku guru Mata pelajaran PPKn terimakasih yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Teman seperjuangan di FKIP PPKn angkatan 2013 terimakasih atas kisah dan kenangan selama ini.
- Almamaterku yang ku banggakan.

Motto:

“Allah Tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah ayat 286)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbingku Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga ucapkan terimakasih kepada Bapak Prof.Soefendi, M.A.,Ph.D selaku dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Farida, M.Si selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri serta Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan atas segala ilmu, Ibu Dr. Hj.Umi Chotimah, M.Pd, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd atas pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Lebih lanjut peneliti juga ucapkan terima kasih kepada Bapak Irawansyah, S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Wrtini, S.Pd selaku guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 5 Pagaram yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 2018

Peneliti,



R

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterampilan bertanya.....	7
2.1.1 Pengertian Keterampilan Bertanya	7
2.1.2 Tujuan Keterampilan Bertanya.....	7
2.1.3 Indikator Keterampilan Bertanya	8
2.2 <i>Active Learning</i>	9
2.3 Pengertian <i>Active Learning</i>	9
2.3.1 Macam-macam <i>Active Learning</i>	9
2.3.2 Karakteristik <i>Active Learning</i>	10
2.2.1 Metode Pembelajaran <i>Question Student Have</i>	10
2.2.2 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Question Student Have</i>	11
2.2.3 Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Question Student Have</i>	13

2.2.4 Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Question Student Have</i>	14
2.2.5 Metode Pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i>	15
2.2.5 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i>	16
2.2.6 Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i>	17
2.2.7 Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i>	18
2.4 Hubungan Antara Metode <i>Question Student Have</i> dengan metode <i>Learning Start With A Question</i> dan Keterampilan Bertanya Siswa	19
2.5 Anggapan Dasar.....	20
2.6 Hipotesis Penelitian.....	21
2.7 Kerangka Berfikir	21
2.8 Alur Penelitian	23

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian.....	25
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.2.1 Metode Pembelajaran <i>Question Student Have</i>	25
3.2.2 Metode Pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i>	27
3.2.3 Keterampilan Bertanya.....	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.3.1 Populasi Penelitian.....	30
3.3.2 Sampel Penelitian	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4.1 Dokumentasi.....	33
3.4.2 Observasi	33
3.6 Uji Persyaratan Data	35
3.6.1 Uji Normalitas Data.....	35
3.6.2 Uji Homogenitas Data.....	36
3.6.3 Uji Hipotesis	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	38
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	39
4.2.1.1	Gambaran Umum Tentang SMP Negeri 5 Pagaram	39
4.2.1.2	Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Pagaram	40
4.2.1.3	Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Pagaram.....	41
4.2.1.3	Sampel Penelitian	43
4.2.2	Deskripsi Data Observasi	45
4.2.2.1	Deskripsi Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen	46
4.2.2.1.1	Observasi Pada Pertemuan Pertama	47
4.2.2.1.2	Observasi Pada Pertemuan Kedua.....	50
4.2.2.1.3	Observasi Pada Pertemuan Ketiga	53
4.2.2.1.4	Observasi Pada Pertemuan Keempat.....	55
4.2.2.1.5	Observasi Pada Pertemuan Kelima	58
4.2.2.1.6	Observasi Pada Pertemuan Keenam.....	60
4.2.2.2	Deskripsi Data Hasil Observasi Kelas Kontrol	63
4.2.2.2.1	Observasi Pada Pertemuan Pertama	63
4.2.2.2.2	Observasi Pada Pertemuan Kedua	66
4.2.2.2.3	Observasi Pada Pertemuan Ketiga	69
4.2.2.2.4	Observasi Pada Pertemuan Keempat.....	72
4.2.2.2.5	Observasi Pada Pertemuan Kelima	75
4.2.2.2.6	Observasi Pada Pertemuan Keenam.....	78
4.3	Uji Persyaratan Analisis Data.....	92
4.4.1	Uji Normalitas	99
4.4.2	Uji Homogenitas.....	100
4.4	Uji Hipotesis.....	100
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	102

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	106
-----	----------------	-----

5.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Penerapan Metode Pembelajaran <i>Question Student Have</i>	26
Tabel 3.2 Penerapan Metode Pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i>	28
Tabel 3.3 Keterampilan Bertanya	29
Tabel 3.4 Populasi Penelitian	30
Tabel 3.5 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.6 Hasil Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VII.....	34
Tabel 3.7 Kategori Tingkat Keterampilan Bertanya Siswa	35
Tabel 3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	35
Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Pagaram Tahun Ajaran 2017/2018 ...	39
Tabel 4.3 Daftar Nama Siswa-Siswi Kelas VII.4 Sebagai Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.4 Daftar Nama Siswa-Siswi Kelas VII.6 Sebagai Kelas Kontrol	42
Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Keterampilan Bertanya Siswa.....	44
Tabel 4.6 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pilihan Konten ..	46
Tabel 4.7 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Performasi Non Verbal.....	47
Tabel 4.8 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Suara.....	47
Tabel 4.9 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pengungkapan Verbal.....	48
Tabel 4.10 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pilihan Sikap ...	48
Tabel 4.11 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Konten	51
Tabel 4.12 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pengungkapan Non Verbal	52
Tabel 4.13 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Suara.....	52
Tabel 4.14 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pilihan Pengungkapan Verbal.....	53
Tabel 4.15 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Sikap.....	54

Tabel 4.16 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Performasi Non Verbal.....	54
Tabel 4.17 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Suara.....	55
Tabel 4.18 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pengungkapan Verbal.....	56
Tabel 4.19 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Sikap.....	56
Tabel 4.20 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Konten	57
Tabel 4.21 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pengungkapan Non Verbal	57
Tabel 4.22 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Suara.....	59
Tabel 4.23 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pengungkapan Verbal	59
Tabel 4.24 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Sikap.....	60
Tabel 4.25 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Konten	60
Tabel 4.26 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Performasi Non Verbal.....	61
Tabel 4.27 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Suara.....	62
Tabel 4.28 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pengungkapan Verbal	62
Tabel 4.29 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Sikap.....	63
Tabel 4.30 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Konten	64
Tabel 4.31 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Performasi Non Verbal	65
Tabel 4.32 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Suara.....	65
Tabel 4.33 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pengungkapan Verbal.....	66
Tabel 4.34 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Sikap.....	67
Tabel 4.35 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Konten	68
Tabel 4.36 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Performasi Non Verbal.....	68
Tabel 4.37 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Suara.....	69

Tabel 4.38 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pengungkapan Verbal.....	70
Tabel 4.39 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Sikap	71
Tabel 4.40 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Konten	71
Tabel 4.41 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Performasi Non Verbal.....	72
Tabel 4.42 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Suara.....	73
Tabel 4.43 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pengungkapan Verbal.....	73
Tabel 4.44 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Sikap.....	74
Tabel 4.45 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Konten	74
Tabel 4.46 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Performasi Non Verbal.....	76
Tabel 4.47 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Suara.....	76
Tabel 4.48 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pengungkapan Verbal.....	77
Tabel 4.49 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Sikap.....	77
Tabel 4.50 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Konten	79
Tabel 4.51 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Performasi Non Verbal.....	79
Tabel 4.52 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Suara.....	80
Tabel 4.53 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Pengungkapan Verbal.....	80
Tabel 4.53 Keterampilan Bertanya Siswa Dilihat Dari Indikator Sikap.....	81
Tabel 4.54 Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Keseluruhan Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VII.4	83
Tabel 4.56 Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Keseluruhan Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VII.6	71
Tabel 4.57 Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Keterampilan Bertanya Siswa Kelas VII.4 dan VII.6	96
Tabel 4.58 Hasil Uji Normalitas Data.....	99

Tabel 4.59 Hasil Uji Homogenitas Data.....	100
Tabel 4.60 Hasil Uji Hipotesis.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	22
Gambar 2.2 Alur Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Pengesahan Rencana Usul Judul Skripsi Dari Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Izin Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Perubahan Judul Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Kesiadaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)
- Lampiran 8 : Surat Kesiadaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)
- Lampiran 9 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 : Daftar Hadir Mahasiswa PPKn Pada Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Dosen PPKn Pada Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 12 : Daftar Hadir Panitia PPKn Pada Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14 : Surat Isin Penelitian Dari Dekan FKIP UNSRI
- Lampiran 15 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Dan Olahraga Kota Pagaralam
- Lampiran 16 : Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 5 Pagaralam
- Lampiran 17 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 18 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 20 : Surat Izin Ujian Skripsi
- Lampiran 21 : Surat Perbaikan Ujian Sidang Akhir
- Lampiran 22 : Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi
- Lampiran 23 : Lembar Observasi
- Lampiran 24 : Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket
- Lampiran 25 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 26 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 27 : Hasil Lembar Observasi

Lampiran 28 : Rekapitulasi Persentase Keseluruhan Observasi Keterampilan Bertanya Siswa

Lampiran 29 : Foto-Foto Saat Penelitian

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Perbandingan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn dalam Menggunakan Metode *Question Student Have* dengan Metode *Learning Start With A Question* Kelas VII di SMP Negeri 5 Pagaram.. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan *independent samples t-test* menggunakan program SPSS 22 dengan uji t. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai sign sebesar 0,000 dan nilai α sebesar 0,05. Kemudian, hasil yang diperoleh adalah nilai sign $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga terbukti dari hasil rata-rata persentase observasi keterampilan bertanya siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 75% dengan kategori terampil sedangkan di kelas kontrol keterampilan bertanya siswa yaitu sebesar 69% dengan kategori terampil. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan perlakuan *Question Student Have* menjadikan siswa lebih bersemangat, lebih antusias dan lebih aktif dalam bertanya sehingga membantu siswa dalam memahami pelajaran atau materi yg diberikan. Dengan demikian terdapat pengaruh Keterampilan Bertanya siswa antara menggunakan perlakuan metode *Question Student Have* lebih tinggi dibandingkan dngan perlakuan metode *Learning Start A With Question* pada mata pelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 5 Pagaram

Kata-kata Kunci: keterampilan bertanya siswa, *Question Student Have*, *Learning Start With A Question*

ABSTRACT

Based on the result of the research, it can be concluded that there is a significant influence of student's Question Skills Comparison in using Question Student Have method and Learning Start With A Question method of class VII in SMP Negeri 5 Pagaralam. This can be proven from the result of hypothesis test with independent samples t-test using SPSS 22 program with t test on (equal variances assumed) From the test obtained the sign value of 0,000 and the value of α of 0.05. Later, the result obtained is the value sign $<\alpha$ (0,000 $<$ 0.05), then H_0 is rejected and H_a is accepted, it is also proven from the average percentage of students' skill observation observation using Question Student Have method which is 75% with skilled category while using Learning method Start With A Question is 69% with skilled category So it can be concluded that by using Question Student Have treatment make students more passionate, more enthusiastic and more active in asking questions so as to help students in understanding the lessons or material given .. Thus there is a comparison of Skills Asked students between who used the Question Student Hav method e is higher than the questioning skills of students using the Learning Start With A question method.

Key Words: students' asking skills, Question Student Have, Learning Start With A question.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal yang secara menyeluruh membentuk suatu lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai macam kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Jika dunia pendidikan mampu membentuk individu yang baik maka akan berpengaruh baik pula terhadap bidang lainnya. Hal ini menunjukkan besarnya peranan pendidikan dalam membentuk individu yang berkualitas terutama memasuki masa remaja. Berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar yang dialami peserta didik dan pendidik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian pendidikan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) (Hanafiah dan Cucu, 2009:205) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam upaya meningkatkan pendidikan yang baik pasti ada proses belajar dan pembelajaran yang dapat mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Seperti dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hanafiah dan Cucu, 2009:208)

Untuk mencapai tujuan pendidikan dalam melaksanakan proses belajar dan pembelajaran di dalam kelas peran aktif guru sangat dibutuhkan dalam pembelajaran agar suasana dalam proses mengajar dapat menarik motivasi siswa

untuk belajar. Proses belajar yang dilakukan seorang guru dan peserta didik membutuhkan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan peserta didik. Pembelajaran dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 1 ayat (19) (Pustaka Mahrdika, 2005:3) menyatakan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik dalam lingkungan belajar sebagai sumber belajar.” Pembelajaran bisa dikatakan sebagai suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Suatu pembelajaran bisa didapat dari bagaimana cara guru memberikan materi-materi pembelajaran kepada siswa. Ada banyak cara yang dilakukan guru untuk memotivasi agar siswa aktif dalam proses belajar mengajar salah satunya yaitu seorang guru dapat melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *active learning* (pembelajaran aktif). Menurut Hisyam dkk (2004:251) mengemukakan bahwa “*active learning* adalah proses belajar mengajar yang mengarahkan peserta didik dengan melalui pembelajaran secara aktif, jika pembelajaran itu berhasil di capai maka berarti pembelajaran aktif yang mendukung pembelajaran tersebut”. Dalam *active learning* (pembelajaran aktif) banyak metode yang dapat membangun partisipasi peserta didik diantaranya ada metode *question student have* (QSH) dan metode *Learning Start With A Question*. kedua metode pembelajaran tersebut ialah metode *active learning* tipe QSH dan LSWAQ, alasan peneliti memilih untuk membandingkan kedua metode ini dikarenakan memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan serta dianggap sangat cocok untuk dipasangkan dalam pembelajaran PPKn guna meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Beberapa persamaannya adalah terletak pada pertama yaitu sama-sama membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi hari itu, selanjutnya dilanjutkan dengan membuat tanda centang sebanyak-banyak nya pada pertanyaan yang di anggap sama, kemudian membacakan pertanyaan yang sudah terdapat centangan yang paling banyak yang menjadikan siswa sudah berani dalam membuat pertanyaan, yang terakhir menjawab atau bisa meminta guru untuk menjawab pertanyaan yang di anggap sama atau sulit bagi siswa, selanjutnya juga terletak perbedaan di antara metode tersebut yaitu metode

LSWAQ sebelum membuat pertanyaan, membuat kelompok terlebih dahulu karena itu dapat mempersingkat waktu dan penerapan metode QSH lebih banyak membutuhkan waktu jam pelajaran.

Selanjutnya alasan peneliti memilih kedua metode ini dikarenakan diperkuat dengan pendapat dari Menurut Suprijono (2015: 44) mengemukakan bahwa “metode QSH adalah metode yang dikembangkan melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Sedangkan menurut Hisyam Zaini, (2008: 47) mengemukakan bahwa LSWAQ merupakan suatu metode pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana agar siswa aktif dalam bertanya maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Adanya metode pembelajaran QSH akan membuat siswa tidak takut untuk mengutarakan pertanyaan melalui penulisan serta pembicaraan”. Metode QSH merupakan salah satu metode yang paling tepat dilakukan di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas karena metode ini dapat menganalisis setiap permasalahan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan yang mereka belum pahami sekaligus menjadikan siswa mempunyai keterampilan bertanya yang diinginkan setiap guru dalam pembelajaran. Adapun keterampilan bertanya Menurut John I Bolla dalam (Usman 2010: 82) menyatakan bahwa “dalam poses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut siswa perlu dilakukan, agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir. Artinya pertanyaan dapat berupa kalimat tanya atau dalam bentuk suruhan, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran, bertanya memainkan peran penting”. Seseorang guru merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai. Karena melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna. Apabila dalam proses belajar mengajar hanya berlangsung pembelajaran yang pasif maka pembelajaran tersebut akan menjadi sangat membosankan, karena selama berjam-jam guru menjelaskan materi pelajaran tanpa diselingi dengan pertanyaan, baik sekedar pertanyaan pancingan, atau pertanyaan untuk mengajak siswa berpikir. Oleh karena itu dalam setiap proses pembelajaran, metode pembelajaran apapun yang digunakan bertanya merupakan

kegiatan yang selalu merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Bila kita lihat sekarang ini peserta didik di dalam kegiatan proses belajar mengajar peserta didik jarang ada yang ingin bertanya kepada guru meskipun belum paham terhadap materi, serta kurangnya keberanian bertanya tentang hal yang belum dipahami dan keaktifan peserta didik dalam mengerjakan soal latihan maupun presentasi di depan kelas, diketahui bahwa keaktifan peserta didik dalam bertanya didalam kelas hanyalah mendengar dan mencatat. Padahal keaktifan peserta didik dalam bertanya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar tidak terlepas dari bagaimana peserta didik dapat aktif dalam proses belajar mengajar. Pada dasarnya peserta didik harus lebih banyak mengembangkan potensi diri agar keterampilan dalam bertanya yang diinginkan dapat tercapai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang sangat baik.

Penelitian sebelumnya oleh Dety, Sri dan Ramdhani (2013) IKIP Mataram dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Berbasis Media *Flash* Terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMP N 2 Gerung”. Pada penelitiannya menunjukkan bahwa Keterampilan bertanya siswa pada kelas eksperimen secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup terampil dengan presentase 47,94 % dalam pertemuan pertama dan pertemuan ke dua 50,96%, kemudian kelas kontrol sebesar 29,36% pada pertemuan pertama dan 35,71% pada pertemuan kedua yang keduanya termasuk dalam kategori kurang terampil. Uji hipotesis hasil belajar siswa menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,207 > 1,671$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *QSH* berbasis media *flash* terhadap keterampilan bertanya dan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gerung. [Http://Docplayer.Info/40408580-Pengaruh-Strategi-Pembelajaran-Question-Student-Have.Html](http://Docplayer.Info/40408580-Pengaruh-Strategi-Pembelajaran-Question-Student-Have.Html)

Adapun penelitian serupa yang dilakukan oleh Qonita Rahmi (2016) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayattullah Dengan Judul “Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Konsep Gerak Dengan Strategi Pembelajaran *Question Student Have*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuantitas dan

kualitas keterampilan bertanya berdasarkan Taksonomi Bloom revisi dengan menerapkan strategi pembelajaran question student have pada sistem gerak. Penelitian ini dilakukan di madrasah aliyah negeri tangerang pada kelas XI IPA 1 semester ganjil pada tahun 2015/2016 dengan kategori tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah. metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, instrument yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi pertanyaan siswa dan posstest. Hasil dari penelitian ini adalah strategi question student have dapat menstimulus siswa untuk bertanya dengan siswa bertanya secara lisan dan tertulis telah mencapai >50% , persentase yang bertanya setiap pertemuan bergantung pada metode pembelajaran yang digunakan keterampilan bertanya siswa masih tergolong rendah yaitu didominasi level kognitif C2(memahami) dengan rata-rata keseluruhan besar 45,37% secara lisan 32,76% dan tertulis 52,83% . Pertanyaan terkait dimensi pengetahuan diidominasi oleh pengetahuan konseptual dengan persentase besar 76,83%. Pertanyaan siswa berdasarkan dua dimensi Taksonomi Bloom revisi didominasi oleh pertanyaan C2 (memahami) – baik secara lisan maupun tertulis. Terdapat kesamaan keterampilan bertanya pada siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah dengan dominasi pernyataan pada level kognitif C2 (memahami) dan pengetahuan konseptual.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode QSH dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar dikarenakan disini siswa di didik untuk lebih aktif dalam proses belajar dan terlihat bisa meningkatkan keterampilan bertanya siswa dengan melihat peningkatan keterampilan bertanya siswa yang sudah menggunakan metode QSH sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini diantaranya pada penelitian yang dilakukan oleh Dety, Sri dan Ramdhani variabel Y yang diukur adalah keterampilan bertanya dan hasil belajar kognitif siswa kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Qonita Rahmi variabel Y yang diukur yaitu menganalisa keterampilan bertanya siswa sedangkan pada penelitian saya variabel Y yang diukur yaitu untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Dengan demikian diharapkan penggunaan metode QSH dan LSWAQ dalam proses belajar mengajar dapat

melihat perbedaan keterampilan bertanya siswa dalam melihat keterampilan bertanya siswa. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari penelitian di atas terdapat manfaat keterampilan bertanya terhadap meningkatkan kegiatan siswa didalam kelas yang dapat dipacu menggunakan metode yang ada, dimana peran guru yakni mengoperasikannya dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2017, didapatkan data bahwa tingkat keterampilan bertanya siswa yang masih rendah berada di kelas VII.4 yang hanya sebesar 53%. dan kelas VII.6 sebesar 56% bila dibandingkan kelas lainnya yaitu pada kelas VII.5 keterampilan bertanya siswa yaitu 68% dengan kategori terampil . Pada kelas VII.1 yaitu 80% dengan kategori cukup terampil. Pada kelas VII.2 yaitu 70% dengan kategori terampil. Pada kelas VII.3 keterampilan bertanya siswa yaitu 72% dengan kategori terampil. Ini diketahui dari kurang tercapainya beberapa kriteria penilaian keterampilan bertanya siswa yang diobservasikan oleh peneliti. Kemudian peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 5 Pagaram dan didapat kesimpulan untuk melakukan penelitian terhadap kelas dengan siswa yang tingkat keterampilan bertanya yang masih rendah. Dengan demikian menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII.4 dengan tingkat keterampilan bertanya siswa sebesar 53% dan VII.6 dengan keterampilan bertanya siswa sebesar 56%. Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa metode QSH meningkatkan keterampilan bertanya siswa maka pada penelitian ini ingin diketahui Perbandingan Keterampilan Bertanya Siswa dalam Pembelajaran PPKn kelas VII antara yang menggunakan Metode *Question Student have* dengan Metode *Learning Start With A Question* kelas VII di SMP Negeri 5 Pagaram. Bila dilihat dari persentase rata-rata observasi siswa dapat disimpulkan bahwa nilai siswa kelas VII.4 dan kelas VII.6 dianggap hasil observasi yang paling rendah diantara kelas yang lain. Sehingga peneliti menggunakan metode QSH dan metode LSWAQ dalam menerapkan metode tersebut untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Metode QSH dan LSWAQ diharapkan akan menjadikan siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas dan dapat mengatasi semua permasalahan dalam pembelajaran sehingga dapat

meningkatkan keaktifan dalam bertanya siswa didalam kelas saat kegiatan belajar pembelajaran berlangsung. Adapun kenapa peneliti memilih SMP Negeri 5 Pagaralam sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah ini sebagian guru sudah ada menggunakan model pembelajaran tetapi masih ada yang belum menggunakan model pembelajaran jadi disini peneliti ingin menggunakan metode QSH dan metode LSWAQ sebagai alat untuk membandingkan keterampilan bertanya siswa kelas VII.4 dan kelas VII.6.

Bersadarkan penjelasan di atas peneliti mengharapkan dalam penerapan metode QSH dan metode LSWAQ dapat melihat perbandingan keterampilan bertanya siswa yang lebih meningkat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn dalam Menggunakan Metode *Question Student Have* dengan Metode *Learning Start With A Question* Kelas VII di SMP Negeri 5 Pagaralam”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Perbandingan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn dalam Menggunakan Metode *Question Student Have* dengan Metode *Learning Start With A Question* Kelas VII di SMP Negeri 5 Pagaralam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn dalam Menggunakan Metode *Question Student Have* dengan Metode *Learning Start With A Question* Kelas VII di SMP Negeri 5 Pagaralam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan teoritis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh Perbandingan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn dalam Menggunakan Metode *Question Student Have* dengan Metode *Learning Start With A Question* Kelas VII di SMP Negeri 5 Pagaram.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru PPKn

Dapat dijadikan sebagai masukan yang berguna dalam upaya meningkatkan terciptanya pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga hasil belajar siswa dapat lebih optimal.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM).

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi sekolahnya, khususnya di SMP Negeri 5 Pagaram dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti lebih memahami wawasan tentang pengaruh Perbandingan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn dalam Menggunakan Metode *Question Student Have* dengan Metode *Learning Start With A Question* Kelas VII di SMP Negeri 5 Pagaram

DAFTAR PUSTAKA

- Dety, Sri, Ramandhani. (2013). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Question Student Have Berbasis Media Flash Terhadap Keterampilan Bertanya Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Vii SMP N 2 Gerung*. [Http://Docplayer.Info/40408580-Pengaruh-Strategi-Pembelajaran-Question-Student-Have.Html](http://Docplayer.Info/40408580-Pengaruh-Strategi-Pembelajaran-Question-Student-Have.Html) di akses pada tanggal 24 september 2017
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanafiah dan Cucu. (2009). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hisyam dkk. (2004). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. CTSD (center for teaching staff development)
- Husen. 2013. *Pengaruh Pemberin Reward Terhadap Ketrampilan bertanya pada mata pelajaran Geografik Topik Hidsorfer*. Universitas Negeri Gorontalo. 14hlm diakses pada tanggal 30 september 2017
- Novian. (2013). *Karakteristik active learning*. <http://novian25.blogspot.co.id/2013/09/model-pembelajaran-active-learning.html> di akses pada tanggal 20 Maret 2017
- Priyatno, Dwi., (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengelolanya Dengan SPSS.*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Purwanto. (2008). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Qonita Rahmi (2016) “*Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Konsep Gerak Dengan Strategi Pembelajaran Question Student Have*”. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/26234/NTU2MzU> di akses pada tanggal 05 mei 2018
- Resty. (2014). *Kelebihan dan kelemahan metode Learning Start With A Question*. [.https://www.slideshare.net/Resty/Learning-Start-With-A-Question](https://www.slideshare.net/Resty/Learning-Start-With-A-Question). Diakses pada tanggal 05 Mei 2018
- Riduan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Silberman, M. L. (2016). *Active learning*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Usman .(2010). *Model Model Pembelajaran mengembangkan profesional guru*. Jakarta: Nuansa Cendikia
- Zuhri. (2015). *Kelebihan dan kelemahan metode question student have*. <http://alhialsigli.blogspot.co.id>. Di akses pada tanggal 25 Februari 2017